

Penggunaan *Technology Acceptance Model* (TAM) Dalam Menganalisis Respon Mahasiswa Terhadap Sistem Informasi Akademik (SIKADKU) STMIK Tasikmalaya

Sarmidi¹, Cipi Rahmat Hidayat², Rico Aldy Prasetya³

¹Teknik Informatika STMIK TASIKMALAYA

Jl. R.E. Martadinata No. 272 A, Tasikmalaya 46151, Indonesia

²Teknik Informatika STMIK TASIKMALAYA

Jl. R.E. Martadinata No. 272 A, Tasikmalaya 46151, Indonesia

³Teknik Informatika STMIK TASIKMALAYA

Jl. R.E. Martadinata No. 272 A, Tasikmalaya 46151, Indonesia

Korespondensi: sarmidi@stmik-tasikmalaya.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received:22-12-2021

Revised:29-12-2021

Accepted:30-12-2021

Abstrak

SIKADKU STMIK Tasikmalaya merupakan sistem informasi akademik di STMIK Tasikmalaya yang berfungsi untuk mengolah administrasi kemahasiswaan. Adapun tingkat respon atau diterima tidaknya SIKADKU bagi pengguna (dalam hal ini mahasiswa) merupakan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM). TAM ini merupakan konstruk yang dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerimaan sistem informasi akademik. Penelitian ini menggunakan 3 konstruk TAM yang sudah dimodifikasi yaitu, *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use*, *Acceptance of IT*. 3 (tiga) konstruk tersebut digunakan sebagai aspek dalam instrumen pengumpulan data mengenai kuesioner. Instrumen kuesioner pada penelitian ini merupakan data primer. Data dari kuesioner akan diolah menggunakan statistik deskriptif terlebih dahulu, setelahnya untuk diketahui pengaruhnya akan digunakan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan analisis data diperoleh hasil sebagai berikut: (1) Konstruk *Perceived ease of use* berpengaruh secara positif terhadap *acceptance of IT* (penerimaan) SIKADKU oleh mahasiswa STMIK Tasikmalaya dengan t hitung 13,016 artinya SIKADKU STMIK mudah digunakan. (2) Konstruk *perceived usefulness* berpengaruh secara positif terhadap *acceptance of IT* (penerimaan) SIKADKU oleh mahasiswa STMIK Tasikmalaya dengan t hitung 11,258 artinya SIKADKU STMIK Tasikmalaya bermanfaat. (3) Konstruk *perceived ease of use* dan *perceived usefulness* secara simultan berpengaruh terhadap *acceptance of IT* (penerimaan) SIKAD oleh mahasiswa STMIK Tasikmalaya dengan t hitung 0,699 atau 69,9% artinya SIKADKU STMIK Tasikmalaya mudah digunakan dan bermanfaat.

Kata kunci: SIKADKU, *Technology Acceptance Model* (TAM), Analisis Regresi Linear Berganda

The Use Of Technology Acceptance Model (TAM) In Analyzing Student Responses To The Sistem Informasi Akademik (Siakadku) Stmik Tasikmalaya

Abstract

SIKADKU STMIK is an academic information system at the STMIK Tasikmalaya which functions to process student administration. The level of acceptance of SIKADKU for users (in this case students) is a research conducted using the Technology Acceptance Model (TAM). TAM is a construct that can be used to determine how much influence the acceptance of academic information systems has. This study uses 3 modified TAM constructs, namely, Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and Acceptance of IT. Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Acceptance of IT. The 3 (three) constructs are used as aspects of the data collection instrument regarding the questionnaire. The questionnaire instrument in this study is primary data. Data from the questionnaire will be processed using descriptive statistics first, then to know the effect, multiple linear regression analysis will be used. Based on the data analysis, the following results were obtained: (1) Perceived ease of use construct has a positive effect on the acceptance of IT (acceptance) of SIKADKU by STMIK Tasikmalaya students with t -count 13,016 meaning SIKADKU STMIK is easy to use. (2) The perceived usefulness construct has a positive effect on the acceptance of IT (acceptance) of SIKADKU by STMIK Tasikmalaya students with t -count 11.258, meaning that SIKADKU STMIK Tasikmalaya is useful. (3) The constructs of perceived ease of use and perceived usefulness simultaneously affect the acceptance of IT (acceptance) of SIKADKU by STMIK Tasikmalaya students with t -count 0.699 or 69.9%, meaning that SIKADKU STMIK Tasikmalaya is easy to use and useful.

Keywords: SIKADKU, Technology Acceptance Model (TAM), multiple linear regression

1. Pendahuluan

Meningkatnya kebutuhan dalam informasi mengakibatkan meningkatnya pengembangan sistem informasi. Tertulis dalam undang-undang dasar 1945 pasal 31 ayat 1, Sistem manajemen pendidikan yang terkomputerisasi merupakan hal yang sudah sangat dibutuhkan saat ini, oleh karena itu dibutuhkan teknologi informasi yang dapat menata dengan baik data-data instansi secara terstruktur dan mudah dipahami dengan baik untuk mengelola informasi yang ada.

Sistem informasi juga tidak dapat dipungkiri tidak selalu dapat memenuhi kebutuhan pengguna, karena dapat mendatangkan kemudahan dan kesulitan bagi penggunanya. Di sisi lain, manfaat teknologi atau komputer pada organisasi yang melakukan investasi untuk berbagai aplikasi komputer belum secara penuh dapat direalisasikan karena tingkat penerimaan (*acceptance*) yang rendah dari penggunanya. Dengan begitu diperlukan usaha-usaha untuk mengetahui pengaruh apa saja dalam penerimaan sistem informasi akademik tersebut, dengan menggunakan salah satu model untuk penerimaan teknologi yaitu *Technology Acceptance Model* (TAM). Sejauh ini model TAM adalah konsep yang dianggap paling baik di dalam menjelaskan perilaku pemakai terhadap sistem teknologi

informasi baru. Secara empiris terbukti bahwa TAM dapat menjelaskan 40% niat perilaku untuk menggunakan teknologi (*behavior intention to use*) [1].

Penelitian terkait dengan implementasi TAM pada beberapa sektor antara lain penggunaan aplikasi pada pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh B. Rahimi [2] variabel yang digunakan dalam mengevaluasi tingkat kepercayaan pasien menggunakan persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, dan persepsi sikap. Penelitian lainnya pada penggunaan *e-learning* [3] faktor individu serta teknik yang diusulkan sebagai faktor organisasi mewakili penentu utama penerimaan *e-learning*. Penelitian lainnya ada pada penggunaan aplikasi *e-procurement* [4] niat menggunakan, sikap penggunaan dan kemudahan penggunaan sebagai variabel pengukuran penggunaan aplikasi menjadi perbaikan dari masalah tersebut. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari [5] kesesuaian dengan misi sistem informasi tersebut, dan sampai sejauh mana tingkat prediksi pemanfaatan keyakinan pengguna menjadi variabel penentu dalam mengevaluasi penerapan sistem SIMDA.

STMIK Tasikmalaya adalah perguruan tinggi swasta yang berada di Jl. RE. Martadinata No. 272 A Indihiang Kota Tasikmalaya, Jawa Barat. STMIK Tasikmalaya melakukan penerapan dalam teknologi informasi pada bidang akademik, yaitu sistem informasi akademik berbasis teknologi internet yang dinamai SIAKADKU. Selama ini evaluasi secara umum mengenai penerimaan mahasiswa pada SIAKADKU STMIK Tasikmalaya minim sekali dilakukan yang didasari dari minimnya evaluasi dan umpan balik baik dari manajemen maupun dari mahasiswa mengenai SIAKADKU STMIK Tasikmalaya, dan beberapa alasan lainnya adalah belum diketahuinya persepsi kemudahan dan kemanfaatan terhadap penerimaan mahasiswa terhadap SIAKADKU STMIK Tasikmalaya khususnya pada fitur mahasiswa. Berdasarkan pertimbangan yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini mengangkat judul: “Penggunaan Metode *Technology Acceptance Model* (TAM) Dalam Menganalisis Respon Mahasiswa Terhadap Sistem Informasi Akademik (SIAKADKU) STMIK Tasikmalaya”.

Dari perumusan masalah tersebut, didapat tujuan penelitian yaitu mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh penerimaan SIAKADKU STMIK Tasikmalaya ditinjau dari 3 konstruk TAM yaitu, persepsi kemudahan (*perceived ease of use*), persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) terhadap penerimaan (*acceptance of IT*). Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- H1 : Persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap penerimaan pengguna SIAKAD STMIK Tasikmalaya.
- H2 : Persepsi kemanfaatan (*perceived of usefulness*) memiliki pengaruh positif terhadap penerimaan pengguna SIAKAD STMIK Tasikmalaya.
- H3 : Persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan Persepsi kemanfaatan (*perceived of usefulness*) memiliki pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap penerimaan pengguna SIAKAD STMIK Tasikmalaya.

1.1. Sistem Informasi Akademik (SIAKAD)

“Sistem informasi akademik yaitu perangkat lunak yang digunakan untuk menampilkan informasi dan menata administrasi yang ada hubungannya dengan kegiatan akademik”[6]. SIAKAD juga mempunyai kekurangan dan kelebihan yaitu [7]:

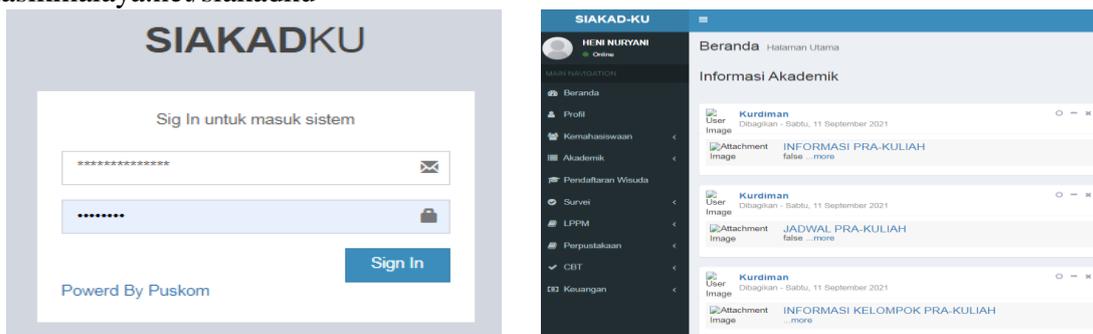
Kelebihan SIAKAD:

- a. Gratis dan minim investasi/modal.
- b. Aplikasi yang nyaman dan sesuai dengan kebutuhan penggunanya.
- c. Skalabilitas tinggi, aman, handal, mudah, cepat diterapkan.
- d. Akses seluruh fasilitas pada SIAKAD dapat diakses dengan satu akun.
- e. Fleksibel dan up to date

Kekurangan SIAKAD:

- a. Harus memiliki internet yang cepat.
- b. Fasilitas dalam SIAKAD banyak yang tidak dapat diakses atau tidak berfungsi.
- c. Panduan dalam penggunaan fasilitas SIAKAD yang kurang memadai

SIAKADKU STMIK Tasikmalaya bisa diakses pada <https://stmik-tasikmalaya.net/siakadku>



Gambar 1. SIAKADKU STMIK Tasikmalaya

1.2. Technology Acceptance Model (TAM)

Tujuan utama TAM adalah memberikan penjelasan tentang penentuan penerimaan komputer secara umum, memberikan penjelasan tentang perilaku atau sikap pengguna dalam suatu populasi [8]. Dalam TAM ada beberapa variabel yang mempengaruhi diantaranya adalah persepsi kemudahan (*perceived ease of use*), persepsi kebermanfaatannya (*perceived usefulness*), sikap pengguna terhadap penerimaan teknologi (*Acceptance of IT*). Berikut indikator Konstruk TAM:

Tabel 1. Indikator Konstruk TAM

Konstruk	Variabel Indikator
<i>Perceived Ease of Use (PEOU)</i>	X1 = kemudahan dipelajari
	X2 = mudah dipahami/dimengerti
	X3 = mudah sehingga mahir
	X4 = mudah digunakan
	X5 = mudah dikendalikan
	X6 = mudah diingat
<i>Perceived Usefulness (PU)</i>	X7 = lebih cepat
	X8 = meningkatkan kinerja
	X9 = meningkatkan produktivitas
	X10 = meningkatkan efektivitas
	X11 = lebih mudah
	X12 = bermanfaat

Acceptance of IT (AOIT)	Y1 = Rasa terbantu
	Y2 = menerima sistem informasi
	Y3 = memenuhi kebutuhan
	Y4= Puas

2. Metode

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian ini menggunakan jenis survey yang digunakan sebagai data primer yaitu non-tes/angket kuesioner. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 100 responden. Teknik analisis data penelitian ini dilakukan menggunakan analisis statistik deskriptif, sedangkan teknik pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 100 responden yang merupakan mahasiswa aktif STMIK.

3.1. Analisis statistik deskriptif

Data penelitian ini diperoleh setelah mengadakan penyebaran angket kuesioner dan mendapatkan data sejumlah 100 responden. berdasarkan angket kuesioner (lampiran) dapat diketahui persepsi kemudahan(*perceived ease of use/PEOU*), persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness/PU*) dan penerimaan TI (*acceptance of IT/AOIT*). Variabel persepsi kemudahan (PEOU) pada penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang terdiri dari 6 pernyataan menggunakan 5 alternatif jawaban. Variabel ini memiliki skor terendah adalah 1 dan skor tertinggi 5. Dari data yang telah diolah, diperoleh ukuran pemusatan data yaitu nilai rata-rata 3.94, nilai median 4.00 dan nilai modus 4. Diperoleh pula ukuran penyebaran data yaitu nilai standar deviasi 0.856. skor empirik menyebar dari skor terendah 1 sampai skor tertinggi 5. Dengan skor akhir tertinggi sebanyak 43,33% menyatakan bahwa SIAKADKU STMIK Tasikmalaya mudah digunakan.

Variabel persepsi kemanfaatan (PU) diperoleh dari kuesioner yang terdiri dari 6 pernyataan menggunakan 5 alternatif jawaban. Variabel ini memiliki skor terendah 1 dan skor tertinggi 5. Dari data yang diolah, diperoleh ukuran pemusatan data yaitu nilai rata-rata 3.74, nilai median 4.00, nilai modus 4. Selain itu, diperoleh pula ukuran penyebaran data yaitu nilai standar deviasi 0.863, skor empirik menyebar dari skor terendah 1 sampai skor tertinggi 5. Dengan skor akhir tertinggi sebanyak sebanyak 45,85% merasa SIAKADKU STMIK Tasikmalaya bermanfaat.

Variabel penerimaan TI (AOIT) pada penelitian ini diperoleh dari kuesioner terdiri dari 4 pernyataan menggunakan 5 alternatif jawaban. Variabel ini memiliki skor terendah 1 dan skor tertinggi adalah 5. Dari data yang telah diolah, diperoleh ukuran pemusatan data yaitu nilai rata-rata 3.92, nilai median 4.00, nilai modus 4. Selain itu, diperoleh pula ukuran penyebaran data yaitu nilai standar deviasi 0.768, skor empirik menyebar dari

skor terendah 1 sampai skor tertinggi 5. Dengan skor akhir tertinggi sebanyak 48,50% mahasiswa sangat menerima SIAKADKU Tasikmalaya.

3.2. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda memiliki beberapa pengujian yaitu pengujian asumsi klasik dan pengujian klayakan model. Berikut penjelasannya:

3.2.1. Pengujian Asumsi klasik

Berikut hasil pengujian asumsi klasik yang telah dilakukan:

3.2.1.1. Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.173	.910		2.388	.019		
	PEOU	.349	.053	.530	6.609	.000	.482	2.075
	PU	.233	.051	.369	4.607	.000	.482	2.075

a. Dependent Variable: AOIT

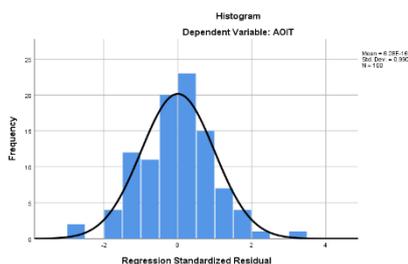
Gambar 2. Uji Multikolieritas

Diketahui pada Gambar. diatas bahwa nilai VIF Variabel Independen X1 (PEOU) dan X2 (PU) adalah 2,075 lebih kecil dari 10 dan nilai Tolerance Value sebesar 0,482 lebih besar dari 0,1. Dapat disimpulkan dari pernyataan tersebut bahwa data pada pengujian multikolinieritas ini bebas dari multikolinieritas berdasarkan ketentuan yang ada.

3.2.1.2. Uji Normalitas

Dalam uji normalitas dilakukan beberapa pengujian yaitu Histogram, *Probability Plot* (P-P Plot), Kolmogorov-Smirnov. Berikut penjelasannya:

a. Histogram

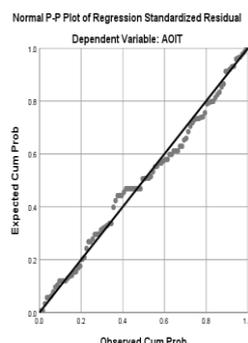


Gambar 3. Uji Histogram

Diketahui berdasarkan gambar histogram diatas terlihat garis yang membentuk “Lonceng” maka dapat disimpulkan bahwa dapat tersebut normal.

b. *Probability Plot* (P-P Plot)

Normalisasi dapat dilihat dari sebaran data pada gambar 4 melalui “titik” pada sumbu diagonal dalam grafik. Pada gambar Grafik P-P Plot diatas dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas, karena sebaran data (titik) menyebar disekitar garis diagonal.



Gambar 4. Uji Probability Plot (P-P Plot)

c. Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.40767881
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.060
	Negative	-.072
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Gambar 5. Uji Kolmogorov-Smirnov

Berdasarkan Tabel tersebut, nilai Asymp sig. (2-tailed) yaitu sebesar 0,200 yang artinya taraf signifikansi 0,200 lebih besar dari $\alpha = 0,005$. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi melalui variabel-variabel yang ada dapat dikategorikan memenuhi asumsi normal.

3.2.1.3. Uji Autokorelasi Durbin Watson (DW)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.836 ^a	.699	.693	1.42212	2.101

- a. Predictors: (Constant), PU, PEOU
- b. Dependent Variable: AOIT

Gambar 6. Uji Autokorelasi Durbin Watson (DW)

Ketentuan dasar pengambilan keputusan dari uji autokorelasi adalah jika terdapat $dU < d < 4-dU$ maka Hipotesis 0 diterima dan tidak ada autokorelasi. Dalam tabel DW menggunakan $k=2$, karena terdapat 2 variabel independen dan 1 variabel dependen. Diketahui $dL = 1,6337$, $dU = 1,7152$ (lampiran 16). Maka dapat dijumlahkan $4-dL = 4 - 1,6337 = 2,3663$, $4-dU = 4 - 1,7152 = 2,2848$. Penjumlahan tersebut akan dipakai setelah hasil d muncul. Maka ketentuannya adalah $dU < d < 4 - dU$ dan Hipotesis 0/H0 diterima, pada gambar diatas dapat diketahui d (Durbin Watson) = 2,101. Penjelasan: $dU < d < 4-dU = 1,7152 < 2,101 < 2,2848$.

3.2.2. Uji Kelayakan Model

Uji kelayakan model terdiri dari uji t, uji f dan uji koefisien determinasi. Berikut penjelasannya:

3.2.2.1. Uji t/Uji koefisien regresi

Khusus pada pengujian t dilakukan pengujian variabel satu persatu.

a. Uji t Variabel X1 terhadap Variabel Y

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	413.345	1	413.345	169.421	.000 ^b
	Residual	239.095	98	2.440		
	Total	652.440	99			

a. Dependent Variable: AOIT

b. Predictors: (Constant), PEOU

Gambar 7. Uji t Variabel X1 terhadap Variabel Y (ANOVA)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.318	.961		3.453	.001
	PEOU	.522	.040	.796	13.016	.000

a. Dependent Variable: AOIT

Gambar 8. Uji t Variabel X1 terhadap Variabel Y (Koefisien)

Berdasarkan tabel diatas, memberikan hasil sebagai berikut:

(Nilai signifikansi = $0,000 < \alpha = 0,05$

$t_{hitung} > t_{tabel} = 13,016 > 1,98447$

1,98447 didapatkan dari t tabel atau perhitungan dari rumus $t_{tabel} = (\alpha/2 : n - k - 1)$ yang hasilnya 98 (98 pada t_{tabel} adalah 1,98447).

Maka dapat disimpulkan dari hasil uji t menunjukkan H_0 dan H_a 1n diterima, artinya terdapat pengaruh positif secara signifikan pada PEOU/ *Perceived ease of use* (X1) terhadap AOIT/ *Acceptance of IT* (Y).

b. Uji t Variabel X2 terhadap Variabel Y

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.950	.966		5.122	.000
	PU	.474	.042	.751	11.258	.000

a. Dependent Variable: AOIT

Gambar 9. Uji t Variabel X2 terhadap Variabel Y (Koefisien)

Berdasarkan tabel diatas, memberikan hasil sebagai berikut:

$t_{hitung} > t_{tabel} = 11,258 > 1,98447$

Nilai signifikansi = $0,000 < \alpha = 0,05$

Maka dapat disimpulkan hasil uji t diatas menunjukkan H_0 2 ditolak dan H_a 2 diterima, artinya terdapat pengaruh positif pada PU/ *Perceived Usefulness* (X2) terhadap AOIT/ *Acceptance of IT* (Y).

3.2.2.2. Uji f/Uji Keterandalan Model

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	456.266	2	228.133	112.802	.000 ^b
	Residual	196.174	97	2.022		
	Total	652.440	99			

a. Dependent Variable: AOIT
 b. Predictors: (Constant), PEOU, PU

Gambar 10. Uji f Anova (Uji Keterandalan Model)

Pada tabel anova di atas menunjukkan bahwa $f_{\text{tabel}} = df$ 97 (pada kolom df residual) 97 pada tabel f, $f_{\text{tabel}} = 3,09$.

Maka,

$$f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}} = 11,12902 > 3,09$$

$$\text{Nilai signifikansi} = 0,000 < \alpha = 0,05$$

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.173	.910		2.388	.019
	PU	.233	.051	.369	4.607	.000
	PEOU	.348	.053	.530	6.609	.000

a. Dependent Variable: AOIT

Gambar 11. Uji F Koefisien (Uji Keterandalan Model)

Maka dapat disimpulkan hasil uji f membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh signifikansi secara bersama-sama pada PEOU/ *Perceived ease of use* (X1) dan PU/ *Perceived usefulness* (X2) terhadap Y.

3.2.2.3. Uji Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi dapat diukur *R-Square* atau *adjusted R-Square*.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.836 ^a	.699	.693	1.42212

a. Predictors: (Constant), PU, PEOU

Gambar 12. Uji R-Square (Koefisien Determinasi)

R Square = 0,699.

Berdasarkan tabel Model Summary diatas, nilai koefisien R Square sebesar 0,699 atau 69,9%, maka dapat disimpulkan bahwa Variabel PEOU/ *Perceived ease of use* (X1) dan PU/ *Perceived Usefulness* (X2) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel AOIT/ *Acceptance of IT* (Y) sebesar 0,699 atau 69,9%. Sedangkan sisanya sebesar 30,1% (100%-69,9%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau berasal dari variabel yang tidak diteliti.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data, analisis data, dan pembahasan dapat diperoleh kesimpulan bahwa persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), memiliki

pengaruh positif secara signifikan terhadap penerimaan pengguna (*acceptance of IT*) SIAKADKU STMIK Tasikmalaya yang dibuktikan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu, $13,016 > 1,98447$, artinya bahwa SIAKADKU STMIK Tasikmalaya mudah digunakan. Persepsi kemanfaatan (*perceived of usefulness*) memiliki pengaruh positif terhadap penerimaan pengguna (*acceptance of IT*) SIAKADKU STMIK Tasikmalaya yang dibuktikan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $11,258 > 1,98447$ artinya bahwa SIAKADKU STMIK bermanfaat. Persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan persepsi kemanfaatan (*perceived of usefulness*) memiliki pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap penerimaan pengguna (*acceptance of IT*) SIAKADKU STMIK Tasikmalaya yang dibuktikan pada nilai koefisien *R Square* sebesar 0,699 atau 69,9% artinya bahwa SIAKADKU STMIK Tasikmalaya mudah digunakan dan bermanfaat.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada STMIK Tasikmalaya yang telah memberikan dukungan terhadap penelitian ini.

Daftar Pustaka

- [1] Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340. <https://doi.org/10.2307/249008>
- [2] B. rahini, N. Nadri, H. L Afhsar Dan T. Timka, "A Systematic Review of the Technology Acceptance Model in Health Informatics," *Applied Vlinical Informatic*, vol. 9, no. 3, pp. 604-634, 2018.
- [3] C. C. Bienstock, M.B. Royne, D. Sherrell dan T. F Stafford, "An Expanded Model oflogistics Service Quality; Incorporating Logistics Information Technology," *International Journal of Production Economics*, vol. 113, no. No. 1, pp. 205-222, 2008.
- [4] N.M. Daud, N Mohammad, A.E. Azmi dan I.S Mohamed, "Factors Influencing th e Usage of E-Procurement among Contractor Companies in Malaysia," *Business and Management Quarterly Review*, vol. 4, no. 3-4, pp. 62-80, 2013.
- [5] A.S Wulandari dan S. Putra, "Analisa Penerapan Sistem Informasi Manajemen Barang dengan Metode TAM Pada Pemerintah Kabupaten Blitar," *Riset mahasiswa Ekonomi (RITMIK)*, vol. 2, no. 1, pp. -, 2015.
- [6] Pada Lkp Rejeki Cilacap. *EVOLUSI: Jurnal Sains Dan Manajemen*, 7(1), 82–88. <https://doi.org/10.31294/evolusi.v7i1.5026>
- [7] Muksalmina. (2018). Efektivitas Sistem Informasi Akademik (Siakad) Online UIN Ar-Raniry dalam Proses Tri Dharma Perguruan Tinggi (Studi pada FDK UIN Ar-Raniry. *Jurnal Imliah Dakwah Dan Komunikasi*, 32(1), 1–113. <https://repository.arraniry.ac.id/id/eprint/5671/17/MUKSALMINA.pdf>
- [8] Sayekti, F., & Putarta, P. (2016). Penerapan Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Pengujian Model Penerimaan Sistem Informasi Keuangan Daerah. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan| Journal of Theory and Applied Management*, 9(3), 196–209. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v9i3.3075>